

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT NYERI DISMENORE DAN KUALITAS HIDUP PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 6 KOTA TANGERANG SELATAN

Mirna Sari

ABSTRAK

Dismenore merupakan keluhan ginekologis yang sering dialami remaja putri dan berpotensi memengaruhi berbagai aspek kualitas hidup, termasuk fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Pada masa remaja, nyeri menstruasi dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan proses perkembangan apabila tidak dikelola dengan baik. Tujuan dari penelitian ini guna menganalisis hubungan antara tingkat nyeri dismenore dengan kualitas hidup pada siswi kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. Desain observasional analitik diterapkan dalam penelitian ini melalui pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). Sampel penelitian sejumlah 80 siswi yang ditetapkan menurut kriteria inklusi beserta eksklusi. Tingkat nyeri dismenore diukur melalui *Numeric Rating Scale* (NRS), sedangkan kualitas hidup dinilai melalui kuesioner *World Health Organization Quality of Life-BREF* (WHOQOL-BREF). Analisis data dilakukan melalui uji korelasi Spearman's rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami nyeri dismenore dengan derajat sedang (55%). Uji korelasi Spearman memperlihatkan tidak terdapat korelasi signifikan antara tingkat nyeri dismenore dengan kualitas hidup pada seluruh domain kualitas hidup ($p > 0,05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat nyeri dismenore tidak berhubungan secara signifikan dengan kualitas hidup pada siswi kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor usia remaja, status gizi, serta kemampuan adaptasi dan coping yang cukup baik terhadap nyeri menstruasi.

Kata kunci: Tingkat Nyeri Dismenore, Kualitas Hidup, Remaja Putri, NRS, WHOQOL-BREF

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT NYERI DISMENORE DAN KUALITAS HIDUP PADA SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 6 KOTA TANGERANG SELATAN

Mirna Sari

ABSTRACT

Dysmenorrhea is a common gynecological complaint among adolescent girls and has the potential to affect multiple aspects of quality of life, including physical, psychological, social relationship, and environmental domains. During adolescence, menstrual pain may interfere with daily activities and developmental processes if it is not adequately managed. This study aimed to analyze the relationship between the level of dysmenorrhea pain and quality of life among eleventh-grade female students at SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. This study employed an analytic observational design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 80 female students selected based on predetermined inclusion and exclusion criteria. The level of dysmenorrhea pain was measured using the Numeric Rating Scale (NRS), while quality of life was assessed using the World Health Organization Quality of Life-BREF (WHOQOL-BREF) questionnaire. Data analysis was conducted using Spearman's rho correlation test. The results showed that the majority of respondents experienced moderate dysmenorrhea pain (55%). Spearman's correlation analysis indicated that there was no significant association between the level of dysmenorrhea pain and quality of life across all quality of life domains ($p > 0.05$). This study concludes that the level of dysmenorrhea pain is not significantly associated with quality of life among eleventh-grade female students at SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, which may be influenced by adolescent age, nutritional status, as well as adequate adaptation and coping abilities toward menstrual pain.

Keywords: *Dysmenorrhea Pain Level, Quality Of Life, Adolescent Girls, NRS, WHOQOL-BREF*